

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Manajemen Keuangan

4.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Agus Sartono (2001:6) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah pengelolaan dana, baik yang berkaitan dengan alokasi modal yang efisien dalam berbagai bentuk investasi maupun upaya penggalangan dana untuk membiayai investasi, atau pembelanjaan secara efisien.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berusaha mendapatkan dana dengan biaya yang rendah dari perusahaan dan berusaha menggunakan dana dengan efisien (Sutrisno, 2003: 3).

Manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan untuk mendapatkan dana, memakai dana, dan mengurus asset seluruhnya sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Martono dan Agus Harjito, 2005: 4).

Dari ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan cara menghimpun dana dan mengalokasikan dana untuk berbagai kebutuhan bisnis perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.

4.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Siswandi (2011:4) berpendapat bahwa manajemen keuangan memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan atas aset yang dikelola perusahaan. Keputusan investasi adalah yang paling penting karena memiliki dampak secara langsung pada pengembalian investasi perusahaan dan arus kas masa depan.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pembiayaan mengacu pada sumber dana aset. Beberapa aspek pembiayaan, yaitu untuk menentukan sumber dana yang dibutuhkan untuk investasi dan keputusan keseimbangan pengeluaran dan pendapatan terbaik, yang biasa dikenal sebagai struktur modal terbaik.

3. Keputusan Pengelolaan Aktif

Jika aset diperoleh melalui pembiayaan yang tepat, aset tersebut harus dikelola secara efektif, Manajer keuangan bertanggung jawab atas semua tingkat aset yang ada bersama dengan manajer lain di perusahaan.

Fungsi manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan. Manajer keuangan dapat memahami aset apa yang akan dikelola, memahami sumber dana, mengalokasikan dana tersebut akan dialokasikan kepada asset-

asset di perusahaan secara efektif ke aset perusahaan, dan menghasilkan laba masa depan.

4.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan (kesejahteraan para pemegang saham).

Menurut Margaretha (2014:6), berpendapat bahwa tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan biaya untuk membuat keputusan yang paling penting ketika perusahaan bergerak ke arah pengembangan besar.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah cara bagaimana perusahaan memperoleh keuntungan dan mengalokasikan dana tersebut untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4.2 Sistem

Sistem memiliki peran dalam suatu perusahaan karena dapat menghasilkan kinerja yang bagus dan bernilai tinggi. Sistem menjelaskan cara kerja perusahaan sehingga dapat mudah di pahami. Perusahaan menerapkan sistem agar mampu menentukan aktivitas perusahaan yang kompleks menjadi sederhana dan mudah. Berikut ini adalah pengertian sistem berdasarkan beberapa ahli.

4.2.1 Pengertian Sistem

Azhar Susanto (2013:22) berpendapat bahwa sistem adalah kelompok subsistem dan nonfisik yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem adalah gabungan dari elemen yang saling berasosiasi dalam satuan untuk melakukan pencapaian tujuan utama (Sutarman, 2009: 5).

Sistem adalah jaringan program yang kegiatan utama perusahaan secara terpadu dan program merupakan rangkaian kegiatan perkantoran, umumnya mengaitkan beberapa orang dalam satu departemen, yang dilaksanakan guna menyelesaikan kegiatan utama perusahaan. Pastikan penindakan yang seragam atas transaksi perusahaan yang berulang (Mulyadi, 2010: 5).

Dari ketiga definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan program jaringan sub sistem yang digunakan untuk melakukan aktivitas suatu perusahaan, sehingga memudahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

4.2.2 Tujuan Sistem

Azhar Susanto (2013:23) berpendapat bahwa tujuan sistem adalah tujuan akhir atau tujuan yang harus di capai sistem. Agar tujuan dapat dicapai, maka tujuan atau sasaran tersebut harus mengetahui karakteristik atau standar terlebih dahulu. Kemungkinan besar, upaya untuk mencapai tujuan tidak akan pernah selesai tanpa memahami karakteristik atau standar tujuan. Fitur atau standar juga digunakan untuk tolak ukur sebagai evaluasi keberhasilan sistem dan menjadi dasar untuk kontrol eksekusi.

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa tujuan dari sistem adalah membentuk sub sistem dari program untuk mencapai tujuan perusahaan.

4.3 Transaksi

Transaksi adalah aktivitas yang dilaksanakan perusahaan yang menyebabkan kekayaan perusahaan tersebut bertambah atau berkurang. Aktivitas yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih untuk memperoleh produk yang tidak dimiliki oleh salah satu pihak atau lebih. Tentu saja, terjadinya transaksi dicatat melalui sarana cetak atau elektronik yang disebut alat dokumentasi transaksi. Berikut ini adalah definisi transaksi menurut beberapa ahli.

4.3.1 Pengertian Transaksi

Mursyidi (2010:39) berpendapat bahwa transaksi merupakan suatu peristiwa dalam dunia bisnis, tidak hanya dalam proses pembelian, penjualan dan penerimaan uang. Tetapi juga karena kerugian, kebakaran, arus, dan kejadian lainnya yang dapat diukur dengan uang.

Transaksi adalah perihal ekonomi/keuangan yang menyangkut sekurang-kurangnya pertukaran antara dua pihak, partisipasi dalam asosiasi industri, saling meminjam atau meminjamkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Sunarno Zulkifli, 2003: 10).

Transaksi mengacu pada perihal ekonomi/keuangan yang mengaitkan setidaknya dua pihak. Kedua pihak melakukan

pertukaran, terlibat dalam aliansi komersial, pinjaman, dan sesuai dengan keinginan mereka sendiri atau hukum dan peraturan yang berlaku (Slamet Wiyono, 2005: 12).

Dari ketiga definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi adalah suatu peristiwa ekonomi/ keuangan dimana dua pihak atau lebih untuk melakukan proses jual beli sesuai dengan keinginan para pihak.

4.3.2 Pelaku Transaksi

1. Pemberi Dana

Pemberi dana merupakan salah satu pihak yang memberikan dana pada aktivitas pembelian terhadap salah satu produk atau jasa suatu perusahaan. Pemberi dana akan memberikan sejumlah nominal uang berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak.

2. Penerima Dana

Penerima dana merupakan salah satu pihak yang menerima dana pada aktivitas jual beli terhadap salah satu produk atau jasa suatu perusahaan. Penerima dana akan menerima sejumlah nominal uang berdasarkan metode dan waktu yang disepakati kedua belah pihak.

4.3.3 Jenis-Jenis Transaksi Ekonomi

Berdasarkan aktivitasnya jenis transaksi terbagi menjadi empat, yaitu :

1. Transaksi Akuntansi

Transaksi akuntansi merupakan suatu kegiatan transaksi perusahaan yang didalamnya terdapat kegiatan pertukaran yang bernilai ekonomis bagi perusahaan. Transaksi ini juga bisa disebut transaksi resmi karena menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA).

2. Transaksi Non Akuntansi

Transaksi non-akuntansi merupakan suatu kegiatan transaksi perusahaan dimana kegiatannya ada pertukaran yang tidak memiliki nilai ekonomi bagi perusahaan.

3. Transaksi Internal

Transaksi di mana status keuangan perusahaan berubah. Kegiatan tersebut disebabkan oleh transaksi keuangan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berupa pemeliharaan harta tetap perusahaan. Transaksi internal juga bisa disebut bukti kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu.

4. Transaksi Eksternal

Transaksi antara perusahaan dengan pihak luar. Transaksi eksternal juga dapat disebut sebagai bukti bahwa suatu perusahaan melibatkan kegiatan perusahaan lain melalui penjualan, pembelian, pembayaran hutang, piutang dan bentuk lainnya.

4.3.4 Sistem Transaksi

Sistem transaksi adalah sistem yang mencatat transaksi perusahaan untuk memahami proses prosedur transaksi perusahaan. Sistem transaksi yang berkembang khususnya di asayarat terdapat dua sistem, yaitu tunai dan non tunai. Walaupun sekarang dengan kemajuan teknologi sistem transaksi non tunai semakin meningkat.

Adanya kemajuan teknologi sistem transaksi non tunai semakin meningkat dengan didukung oleh dunia internet dan perangkat smartphone. Didorong juga oleh pemerintah untuk melakukan sistem transaksi non tunai agar menghindari kegiatan ilegal. Bahkan sampai saat ini sebagian besar masyarakat lebih banyak menggunakan sistem transaksi non tunai sehingga uang secara tunai menjadi sedikit menurun.

4.4 Saham

Saham memiliki daya tarik yang sangat kuat dan hangat diperbincangkan oleh para masyarakat. Saham salah satu instrumen pasar modal yang menjanjikan dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi. Saham adalah tanda penyertaan modal perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Berikut definisi saham menurut para ahli.

4.4.1 Pengertian Saham

Sapto (2006:31) berpendapat bahwa Surat berharga sebagai alat untuk membuktikan kepemilikan atau penyertaan orang perseorangan atau lembaga dalam perusahaan. Pada saat yang sama,

sesuai dengan ketentuan umum, saham adalah bukti peyertaan modal dalam perusahaan.

Bukti kepemilikan suatu perusahaan, dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau pemegang saham) (Samsul, 2006: 45).

Bukti kepemilikan perusahaan, pemegang saham memiliki klaim atas penghasilan dan kekayaan perusahaan (Rusdin, 2008: 68).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga, suatu bentuk penanaman modal oleh perorangan atau lembaga pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau yang sudah *go public* dan investor akan memperoleh keuntungan dari perusahaan tempat mereka berinvestasi.

4.4.2 Jenis-Jenis Saham

1. Saham Biasa (Common Stock)

Saham biasa adalah saham yang di jual oleh perusahaan dengan jumlah nominal. Investor diberi hak untuk mengikuti rapat umum pemegang saham (RUPS) dan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) serta berhak membeli *right issu*. Diakhir tahun pemegang saham akan mendapatkan *dividen* dari perusahaan tersebut.

2. Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah saham yang dijual oleh perusahaan dengan jumlah nominal. Pemegang saham akan menerima pendapatan tetap berupa deviden setiap triwulan (Tiga bulanan).

4.4.3 Jenis-Jenis Saham Biasa

Saham biasa memiliki keunggulan dibandingkan saham khusus. Pemegang saham biasa berhak menghadiri rapat umum (RUPS) dan rapat umum luar biasa (RUPSLB) dan mendapatkan hak untuk mengeluarkan pendapat dalam kebijakan perusahaan.

1. Saham Unggulan (*Blue Chip-Stock*)

Saham unggulan mengacu pada saham perusahaan yang memiliki aspek bagus atau bisa dilihat dari LQ 45. Mulai dari sejarah pendapatan, pertumbuhan dan manajemen yang berkualitas. LQ 45 merupakan likuiditas empat puluh lima perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik sesuai dengan ekspektasi pasar modal.

2. *Growth Stock*

Defini *Growth Stock* menurut Suad Husnan (2005:354) :

“Saham yang pertumbuhan pendapatannya diharapkan lebih tinggi daripada rata-rata saham lain, dan oleh karena itu memiliki rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi.”

3. Saham-saham Defensif (*Defensive Stock*)

Saham-saham defensif adalah saham yang cenderung lebih stabil selama masa ekonomi dan tidak ada hubungannya dengan

pendapatan dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang memproduksi produk makanan dan minuman, yaitu gula, beras, minyak, makanan, garam dan lain-lain.

4. Cyclical Stock

Cyclical Stock merupakan saham yang nilainya cenderung naik dan turun dipengaruhi dengan keadaan ekonomi. Contohnya pabrik mobil dan real estat. Berbeda dengan saham non-siklis merupakan saham yang nilainya fluktuatif tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi. Beberapa contohnya makanan dan obat-obatan.

5. Seasonal Stock

Saham musiman adalah saham perusahaan yang penjualannya berubah karena pengaruh musiman, seperti karena cuaca dan hari libur. Misalnya, sebuah pabrik mainan memiliki penjualan tinggi karena natal.

6. Speculative Stock

Saham spekulatif mengacu pada saham yang sangat spekulatif dan memiliki pengembalian rendah atau negatif. Biasanya perusahaan pengeboran minyak.

4.4.4 Keuntungan dan Risiko Investasi Saham

Berinvestasi saham di pasar modal merupakan salah satu sarana investasi untuk mendapatkan penghasilan tambahan. berinvestasi dalam bentuk saham menarik karena pengembaliannya yang cukup besar, itulah sebabnya orang memilih untuk membeli atau memiliki saham. Di sisi lain

saham juga memiliki risiko yang harus dipertimbangkan investor. Berikut keuntungan dan risiko berinvestasi saham.

Widoatmodjo (2006:42) berpendapat bahwa keuntungan dan risiko memiliki saham yaitu:

1. Keuntungan

- a. Keuntungan yang diperoleh oleh investor ketika harga penjualan saham lebih tinggi dari harga pembelian saham.
- b. Investor memperoleh laba dari perusahaan ketika perusahaan mengadakan RUPS.
- c. Investor memperoleh kredit dari bank dengan menjaminkan sahamnya.

2. Risiko

- a. Risikonya ketika investor menjual saham harganya lebih rendah dari pembelian saham.
- b. Ketika saham yang dimiliki investor harganya sangat rendah dan tidak adanya dividen.
- c. ketika investor membeli saham suatu perusahaan dan perusahaan tersebut terancam delisting.

4.4.5 Harga Saham

1. Pengertian Harga Saham

Musdalifah Azis (2015: 80) berpendapat bahwa harga pasar sebenarnya paling mudah ditentukan, karena ini adalah harga

saham pasar saat ini, atau jika pasar tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan.

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar modal pada suatu waktu tertentu. Harga saham terkadang bisa naik dan turun dengan sangat cepat. Itu bisa berubah dari menit atau detik. Hal ini dimungkinkan karena bergantung pada penawaran dan permintaan antara pembeli dan penjual saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012: 102).

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada suatu saat dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Naik turunnya harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto, 2011: 143).

Dapat disimpulkan dari definisi di atas bahwa harga saham adalah harga pasar saham saat ini. Pelaku pasar menentukan fluktuasi harga berdasarkan situasi.

2. Jenis-Jenis Harga Saham

Widoatmojo (2005:54) berpendapat bahwa jenis-jenis harga saham adalah:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum pada sertifikat saham ditentukan oleh penerbitan untuk menilai setiap saham yang diterbitkan.

Karena dividen minimum biasanya ditentukan oleh nilai nominal, ukuran nilai nominal membebani saham.

b. Harga Perdana

Harga pada saat saham terdaftar. Harga saham di pasar penerbit umumnya ditentukan bersama oleh penjamin emisi dan penerbit. Hal ini memungkinkan untuk mengetahui harga saham penerbit yang umumnya dijual untuk menentukan harga awal.

c. Harga Pasar

Jika harga awal adalah harga jual kontrak penerbitan bagi investor, maka harga pasar adalah harga yang dijual investor kepada investor lain. Harga ini akan dikeluarkan setelah saham terdaftar. Transaksi di sini tidak lagi termasuk penerbit pelanggan. Biarkan harga ini yang menjadi harga pasar sekunder. Harga ini sebenarnya mewakili harga emiten. Transaksi di pasar sekunder memiliki sedikit informasi tentang emiten. Negosiasi harga antara investor dan emiten. Harga harian untuk iklan di surat kabar dan media lainnya adalah harga pasar.

d. Harga Pembukaan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa. Itu terjadi pada awal hari perdagangan ketika saham diperdagangkan dan harga memenuhi persyaratan pembeli dan penjual. Dalam hal ini, harga buku menjadi harga pasar dan

sebaliknya, harga pasar menjadi harga pembukaan. Tapi itu tidak selalu terjadi.

e. Harga Penutupan

Harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada akhir perdagangan. Dalam hal ini, transaksi saham dapat terjadi secara tiba-tiba pada akhir perdagangan saham karena adanya peluang pembeli dan penjual. Jika ini terjadi, harga penutupan akan menjadi harga pasar. Namun, harga tersebut masih merupakan harga penutupan saham hari itu.

f. Harga Tertinggi

Harga tertinggi yang terjadi pada hari saham tersebut. Harga ini bisa terjadi berkali-kali dalam transaksi saham, dan harga berbeda.

g. Harga Terendah

Harga terendah yang terjadi pada hari bursa. Jika Harga saham diperdagangkan lebih dari satu kali dan harganya berbeda, harga ini mungkin muncul. Dapat juga disebut harga terendah adalah kebalikan dari harga yang paling tinggi.

h. Harga Rata-rata

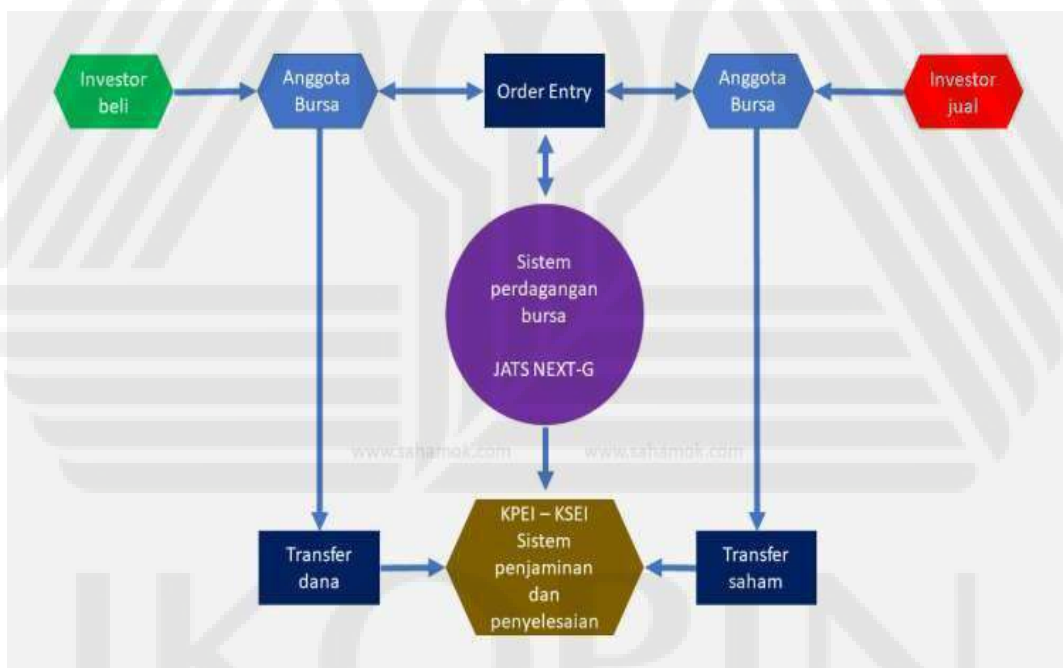
Rata-rata dari harga tertinggi dan terendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada banyak jenis harga saham. Mulai dari dari harga nominal pada saat saham tersebut dikeluarkan, harga awal pada saat saham

tersebut diperdagangkan secara publik, dan harga pasar pada saat saham tersebut dijual kepada investor. Harga pembukaan adalah harga pembukaan pasar saham dan harga penutupan adalah harga penutupan pasar saham. Harga tertinggi adalah harga tertinggi pada hari perdagangan, harga terendah adalah harga terendah pada hari perdagangan, dan harga rata-rata adalah selisih harga tertinggi dan terendah.

4.5 Sistem Transaksi Perdagangan Saham Pada Bursa Efek di PT MNC Sekuritas Cabang Bandung

Gambar 5. Proses Pelaksanaan Perdagangan di Bursa



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Perdagangan saham diselenggarakan di bursa dan dilaksanakan dengan Sistem Lelang Berkelanjutan berdasarkan order driven market, artinya pembeli dan penjual harus berdagang melalui perantara. Perdagangan saham hanya dapat dilakukan

oleh anggota bursa (AB) dan kliring KPEI. Perdagangan dilaksanakan dengan sistem lelang berkelanjutan. Saham diperdagangkan melalui anggota bursa, khususnya di PT MNC Sekuritas menggunakan aplikasi perdagangan online (MNC Trade New) yang telah dilisensikan oleh pialang-dealer penjamin emisi efek dan dibebankan biaya. Transaksi dilaksanakan dalam bentuk paperless transaction yaitu tidak ada sertifikat fisik surat berharga berupa saham dan transaksi diselesaikan dua hari setelah transaksi (T+2).

4.5.1 Prosedur Transaksi Pembelian Saham

Di pasar sekunder prosedur pembelian saham dilaksanakan dengan tahapan berikut:

1. Menjadi anggota dari perusahaan sekuritas

Calon investor terlebih dahulu membuka rekening efek pada perusahaan sekuritas. Perusahaan sekuritas (PT MNC Sekuritas) yang menjalankan bisnis sebagai perantara perdagangan saham. Perusahaan sudah mendapatkan izin dan menjadi anggota bursa dan kliring KPEI. Nasabah dapat membuka rekening khususnya di PT MNC Sekuritas bisa dilakukan secara langsung dan online.

Secara langsung, nasabah bisa datang langsung ke perusahaan tersebut atau ke galeri investasi di lingkungan kampus yang bekerja sama dengan MNC Sekuritas. Nasabah melengkapi formulir yang telah disediakan oleh perusahaan efek. Secara online, khusus nasabah yang menggunakan tabungan BCA bisa download aplikasi online trading MNC Trade New. Nasabah

melakukan pembukaan rekening dengan mengklik fitur open account.

Gambar 6. Formulir Pembukaan Rekening Saham Secara Langsung dan Online

The flyer features the MNC Sekuritas logo at the top left and the slogan "Invest with the Best" in a blue box at the top right. The main title reads "FORMULIR & PERSETUJUAN PEMBUKAAN REKENING EFEK PERORANGAN REGULAR DAN SYARIAH". The central graphic includes a hand holding a smartphone displaying a trading app, a stack of gold coins with small trees growing on them, and two hands shaking in a firm grip. Logos for "MNC trade BEYOND THE BEST", "MNC trade syariah", and "MNC GemasIn" are displayed on the left. At the bottom, the call center number "1 500 899 (Tekan 3)" is prominently shown, along with the text "Member of MNC Financial Services" and the website "www.mncsekuritas.id". Social media icons for MNC Sekuritas and MNC Trade are at the bottom left, and the OJK logo is at the bottom right.

IKOPIN



Sumber: PT MNC Sekuritas Cabang Bandung

2. Memasukan order pembelian dari nasabah

Aktivitas perdagangan Efek di pasar sekunder diprakarsai oleh nasabah menggunakan aplikasi MNC Trade New untuk melakukan permintaan pembelian kepada perwakilan broker, terutama untuk klien PT MNC Sekuritas. Nasabah melakukan instruksi beli dengan mengisi form *buy order* yang ada di aplikasi online trading yaitu *code*, *price* dan *quantity*.

Gambar 7. Tampilan Buy Order di Aplikasi MNC Trade New

Balance		Order List		Trade List	
Code	AGRO	Price			965
Cash on T+2		2,344	Remain Trd. Limit		2,344
	Share			Lot	
Cash Buy		2	Cash Buy		0
Max Buy		2	Max Buy		0

Sumber: Aplikasi MNC Trade New Penulis

3. Melanjutkan order beli ke *floor trader*

Perwakilan pialang saham (WPPE) akan terus melanjutkan pesanan pembelian nasabah kepada petugas di lantai perdagangan atau *floor trade* yang lebih terkenal.

4. Memasukan order pembelian

Sistem perdagangan saham Bursa Efek Indonesia di sebut Jakarta Automated Trading System (JATS). Pertukaran menawarkan ratusan terminal masuk JATS, yang dipantau oleh pedagang di bursa, sementara sekuritas dan investor dapat memantau mereka melalui informasi keuangan real-time (RTI) dan teknologi informasi lainnya. Perwakilan dari perusahaan pialang dan

investor dapat mengubah harga dan jumlah yang ingin mereka beli.

4.5.2 Proses Penyelesaian Transaksi Saham

Setelah penawaran dan permintaan bertemu dalam sebuah sistem, tentunya proses transaksi ini belum selesai. Para Investor dan pihak yang bersangkutan belum bisa menerima haknya yang timbul atas terjadinya transaksi. Ada beberapa proses yang harus dilewati mulai dari kliring hingga pemindah bukuan. Prosedur penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia membutuhkan waktu 2 hari kerja. Artinya, para pihak akan menerima haknya setelah 2 hari (T+2) setelah transaksi. Proses pembayaran transaksi pembelian melibatkan tahapan, yaitu:

1. Mendapatkan lembar konfirmasi pembelian

Investor akan menerima formulir konfirmasi pembelian dalam waktu satu hari (T+1) setelah transaksi selesai. Pemberitahuan ini akan masuk ke email investor yang terdaftar pada saat pembukaan rekening.

2. Melaksanakan pembayaran

Pembayaran wajib dilakukan tiga hari (T+3) setelah transaksi. Pembayaran dilakukan dengan mentransfer sejumlah tertentu yang tertera di lembar konfirmasi beli ke rekening dana nasabah perusahaan efek pada saat pembukaan rekening.

3. Menerima saham

Sistem perdagangan efek merupakan transaksi paperless, artinya investor tidak akan memperoleh efek fisik berupa saham. Semua surat berharga yang beredar akan disimpan di bank kustodian. Khususnya di PT MNC Sekuritas investor bisa melihat kepemilikan saham di Aplikasi Online Trading yaitu MNC Trade New di menu Portofolio.

Gambar 8. Lembar Konfirmasi beli

MNC sekuritas		Trade Confirmation			
To	:(0052236) SRI RAHMAYANTI	Date	: Tuesday, 30-Mar-2021		
Contact Person	:	Currency	: IDR Minimum Fee : 0		
Address	: DUSUN PANGASERAN RT4 RW4 PAMULIHAN HAURGOMBONG SUMEDANG 45365 INDONESIA	Office	: B1 - Cabang Bandung Veters		
Phone/Fax/Email	: +62-85659068920 / / sri.rahmayanti69@gmail.com	Sales	: E04 - Sales GI IKOPIN		
		SiD	: IDD1403S6762891		
		#of Print	: 1 - 014		
This is to confirm that we have BOUGHT and/or SOLD in IDX for your account :					
REF # Board	Stock	Quantity	Price	Amount Buy	Amount Sell
BUY					
788619 RG	FREN-Smartfren Telecom Tbk.	700	79.0000	55.300	0.0*
Total Nominal				55,300	0
Comm 0.1800% All In				700	0
Fee				89	0
V.A.T				7	0
Levy				24	0
Sales Tax				0	0
Total Amount				55,400	0
Payment due to us (IDR)				55,400	

Sumber: Email Penulis

4.5.3 Prosedur Transaksi Penjualan Saham

Di pasar sekunder penjualan saham dilaksanakan dengan tahapan berikut:

1. Melaksanakan order penjualan

Perintah jual dikirim oleh investor ke broker baik secara langsung maupun melalui aplikasi online trading MNC Trade New khusus bagi nasabah PT MNC Sekuritas. Nasabah melakukan instruksi jual dengan mengisi form *sell order* yang ada di aplikasi online trading yaitu *code*, *price* dan *quantity*.

Gambar 9. Tampilan Sell Order di Aplikasi MNC Trade New

Code	Price	Share	Lot
Cash on T+2	Remain Trd. Limit		
Cash Buy	Cash Buy		
Max Buy	Max Buy		

Sumber: Aplikasi MNC Trade New Penulis

2. Melanjutkan Order Jual ke *floor Trader*

Perwakilan pialang saham (WPPE) akan terus menjual instruksi nasabah kepada petugas bursa atau *floor trader* yang lebih terkenal.

3. Memasukan Order Jual ke dalam Sistem

Sistem perdagangan saham Bursa Efek Indonesia di sebut dengan Jakarta Autoomated Trading System (JATS). Pertukaran menawarkan ratusan terminal masuk JATS, dipantau oleh *floor trader*, dan dapat dipantau oleh pialang dan investor melalui informasi keuangan real-time (RTI) dan teknologi informasi lainnya. Pada tahap ini, pialang sekuritas dan perwakilan investor berkomunikasi. Perwakilan dari perusahaan pialang dan investor sedang berkomunikasi pada tahap ini. Investor dapat mengubah harga dan kuanitas yang ingin mereka jual.

4.5.4 Proses Penyelesaian Transaksi Saham

Hal yang sama berlaku untuk menyelesaikan transaksi pembelian, setelah penawaran dan permintaan bertemu dalam sebuah sistem, tentunya proses transaksi ini belum selesai. Para investor dan pihak yang bersangkutan belum bisa menerima haknya yang timbul atas terjadinya transaksi. Ada beberapa proses yang harus dilewati mullai dari kliring hingga pemindahbukuan. Prosedur penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia membutuhkan waktu 2 hari kerja. Artinya kedua belah pihak akan mendapatkan haknya setelah 2 hari (T+2) setelah transaksi. Proses pembayaran untuk transaksi penjualan melibatkan beberapa langkah:

1. Mendapatkan lembar konfirmasi jual

Investor memperoleh lembar konfirmasi dalam periode setelah transaksi terjadi (T+1). Pemberitahuan ini memasuki email


investor yang terdaftar di awal akun. Seluruh transaksi penjualan investor dikenakan PPh sebesar 0,1% yang dihitung dari nilai transaksi. Jumlah yang diterima investor adalah jumlah total transaksi, termasuk Komisi Perusahaan Efek (AB), PPN, pajak BEI, pajak KPEI dan lain-lain.

2. Penerimaan Tunai

Investor akan menerima dana dalam waktu 6 hari (T+6) setelah transaksi dilakukan seperti yang tertera pada konfirmasi transaksi.

Gambar 10. Lembar Konfirmasi Jual

REF #	Board	Stock	Quantity	Price	Amount Buy	Amount Sell
SELL						
414625	RG	AGRO-Bank Rakyat Indonesia Agroniage	200	370.0000	0	74,000 0*
Total Nominal					0	74,000
Comm 0.1800% All In					0	133
Fee					0	96
V.A.T					0	10
Levy					0	28
Sales Tax					0	74
Total Amount					0	73,793
Payment due to you (IDR)					0	73,793

MNC  **sekuritas**

Trade Confirmation

To : (0042116) REKA SABITA Date : Thursday, 22-Oct-2020
 Contact Person : Currency : IDR Minimum Fee : 0
 Address : KP. NAMICALUNG RT3 RW6 Office : B1 - Cabang Bandung Vetera
 SOLOKANJERUK PANYADAP BANDUNG 40376 INDONESIA Sales : E04 - Sales GI IKOPIN
 Phone/Fax/Email : +62-89697531416 / / sabitareka@gmail.com SID : IDD1602P3943796
 #of Print : 1 - 014

This is to confirm that we have BOUGHT and/or SOLD in IDX for your account :

Sumber: Email Penulis

4.6 Biaya Transaksi Perdagangan Saham Pada Bursa Efek di PT MNC Sekuritas Cabang Bandung

Perusahaan yang menjadi anggota bursa harus membayar setiap transaksi ke bursa, kpei dan ksei berdasarkan nilai transaksi.

Tabel 1. Biaya Transaksi di Bursa Efek Indonesia

	Pasar Reguler	Pasar Tunai	Pasar Negosiasi
Biaya Transaksi BEI	0,018%	0,018%	0,018%
Biaya Kliring KPEI	0,009%	0,009%	0,009%
Biaya Penyelesaian KSEI	0,003%	0,003%	0,003%
Dana Jaminan KPEI	0,010%	0,010%	-
PPN 10%	0,003%	0,003%	0,003%
PPh Final 0,1%*	0,100%	0,100%	0,100%
(Hanya Transaksi Jual)			
Total	0,143% (Jual)	0,143% (Jual)	0,133% (Jual)
	0,043% (Beli)	0,043% (Beli)	0,033% (Beli)

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Biaya transaksi di atas belum termasuk biaya yang dibebankan oleh perusahaan kepada nasabah. Setiap transaksi nasabah wajib membayar komisi kepada perusahaan efek sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak. Komisi tidak boleh lebih dari total nilai pembelian atau penjualan (1%).

Pajak atas transaksi saham, komisi perantara harus dikenakan pajak sebesar 10% kepada investor. Transaksi dikenakan pajak sebesar 0,1% (penjualan saham). Uraian mengenai penjualan dan pembelian saham ABC sebanyak-banyaknya dua lot Rp. 5.000 per saham.

Tabel 2. Ilustrasi Transaksi Pembelian Saham

Keterangan	Perhitungan	Nilai Uang (Rp)
(b) Nilai Transaksi	2 Lot x 100 Lbr/lot x 5.000	1.000.000
(c) Komisi Broker	0.3% x 1.000.000	3.000
(d) PPN 10% dari Komisi	10% x 3.000	300
Total Biaya Pembelian Saham (b) + (c)		3.300
Total Uang yang dikeluarkan		1.003.300

Sumber: Sekolah Pasar Modal Level 1

Tabel 3. Ilustrasi Transaksi Penjualan Saham

Keterangan	Perhitungan	Nilai Uang (Rp)
(a) Nilai Transaksi	2 Lot x 100 Lbr/Lot x 5.000	1.000.000
(b) Komisi Broker	0.3% X 1.000.000	3.000
(c) PPN 10% dari Komisi	10% x 3.000	300
(d) PPh 0.1% dari Nilai Transaksi	0.1% x 1.000.000	1.000
Total Biaya Penjualan Saham (b) + (c) + (d)		(4.300)
Total Uang yang diterima		995.700

Sumber: Sekolah Pasar Modal Level 1

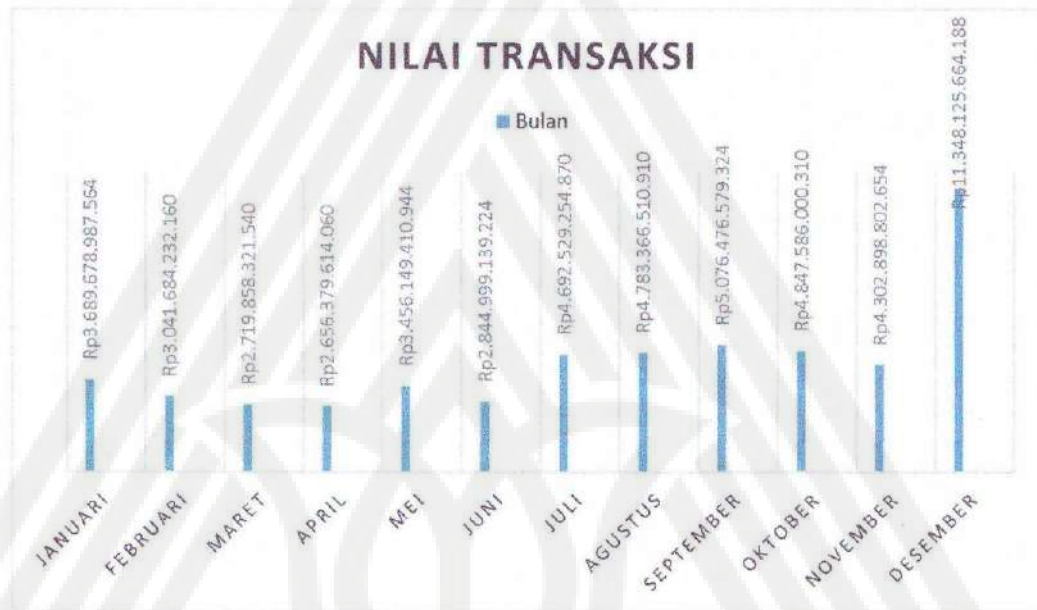
4.7 Nilai Transaksi Perdagangan Saham Pada Bursa Efek di PT MNC

Sekuritas

Nilai transaksi perdagangan saham PT MNC Sekuritas meningkat setiap tahun. Pada tahun 2019 dan 2020, bulan Desember memiliki nilai transaksi yang paling tinggi yaitu Rp. 11.348.125.664.188,- dan Rp. 11.299.665.708.148,-. Pada Tahun 2021, nilai transaksi melonjak tinggi tepatnya bulan Januari dan merupakan nilai transaksi tertinggi dari tahun ke tahun sebesar Rp. 12.704.822.511.350,-.

Berikut merupakan data lengkap nilai transaksi perdagangan saham PT MNC Sekuritas Tahun 2019, 2020 dan 2021 (Bulan Januari Februari).

Grafik 1. Nilai Transaksi PT MNC Sekuritas Tahun 2019



Sumber: Bursa Efek Indonesia

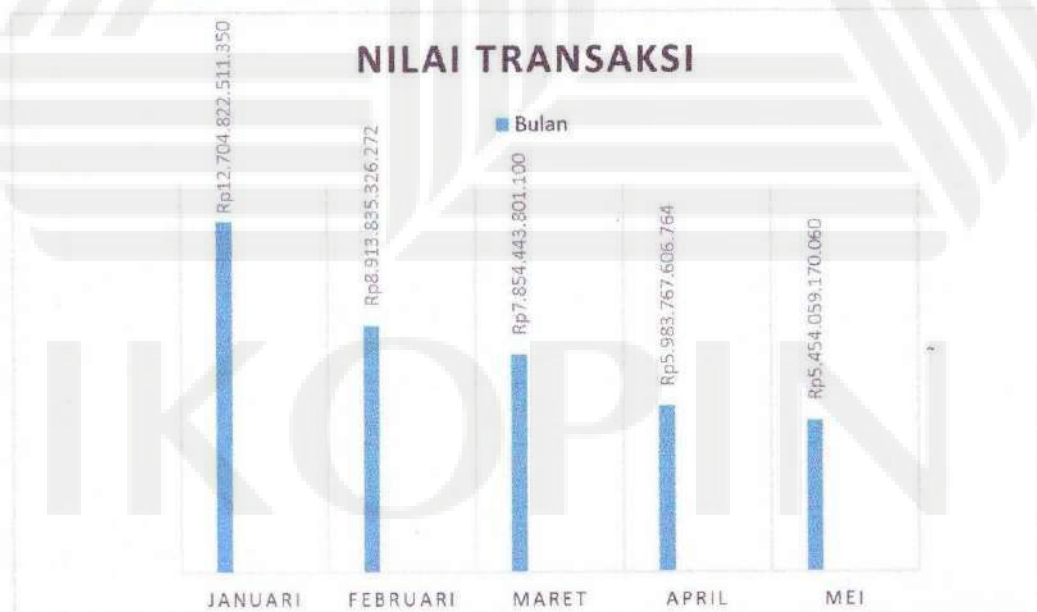
IKOPIN

Grafik 2. Nilai Transaksi PT MNC Sekuritas Tahun 2020



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Grafik 3. Nilai Transaksi PT MNC Sekuritas Tahun 2021



Sumber: Bursa Efek Indonesia